

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 39

TAHUN 2025



Penyusun :
Tim Kerja Surveilans
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 03 Oktober 2025 pukul 08.30 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 39 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 39 tahun 2025 yaitu 26 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 39 tahun 2025 yaitu Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Dengue, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Tetanus, ISPA dan Suspek Campak.
- ✓ Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 101,5% (Target 50%).
- ✓ Ada dilaporkan Kejadian Luar Biasa (KLB) Rabies Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 39 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 39 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 39

SITUASI SISTEM KEWA SPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 39 sampai Minggu 39

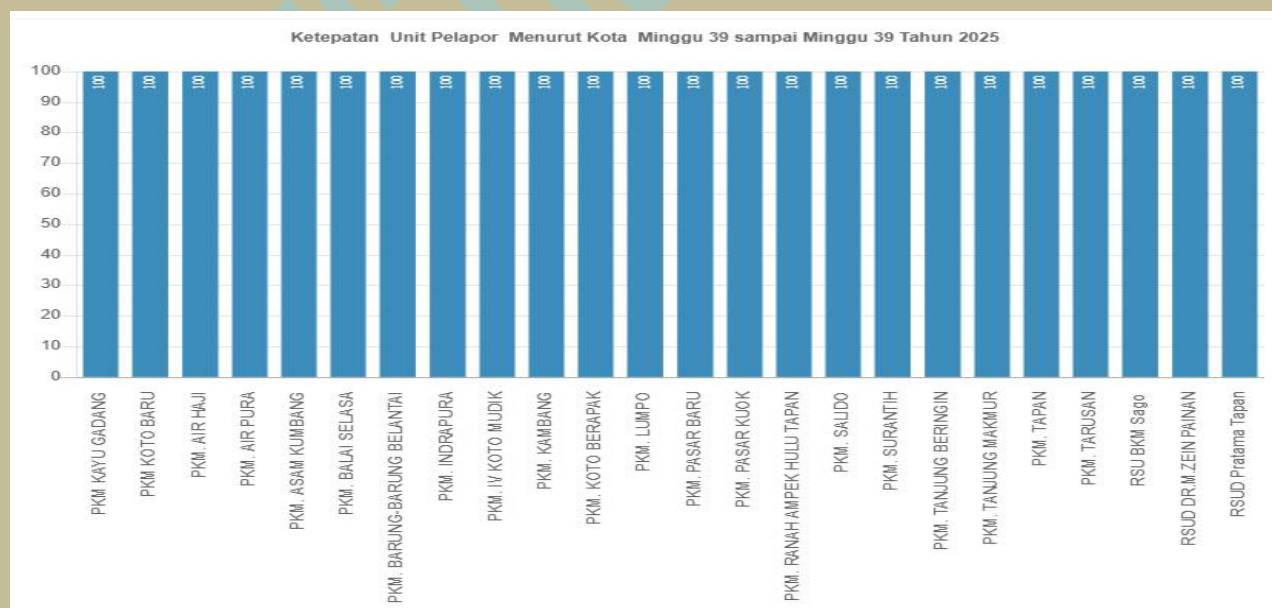
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-39 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN			1	1	100	100				
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	1	1	1	1	100	100	1		1	
3	PKM. TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
4	PKM. INDRAPURA	2	2	1	1	100	100	2		2	
5	PKM. AIR HAJI			1	1	100	100				
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG	2	2	1	1	100	100	2		2	
8	PKM. SURANTIH	2	2	1	1	100	100	2		2	
9	PKM. PASAR KUOK			1	1	100	100				
10	PKM. IV KOTO MUDIK			1	1	100	100				
11	PKM. SALIDO	1	1	1	1	100	100	1		1	
12	PKM. LUMPO	2	2	1	1	100	100	2		2	
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
15	PKM. KOTO BERAPAK	2	2	1	1	100	100	2		2	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	2	2	1	1	100	100	2		2	
17	PKM. TARUSAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
18	PKM KOTO BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
19	PKM. AIR PURA			1	1	100	100				
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
21	PKM KAYU GADANG	3	3	1	1	100	100	3		3	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
23	RSUD Pratama Tapan	2	2	1	1	100	100	2		2	
24	RSU BKM Sago	1	1	1	1	100	100	1		1	
TOTAL UNIT PELAPOR		26	26	24	24	100.00	100.00	26	0	26	0

* Data kumulatif Minggu 39 sampai 39

Jumlah peringatan dini penyakit 26 alert di unit pelapor ada 14 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit dari 10 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

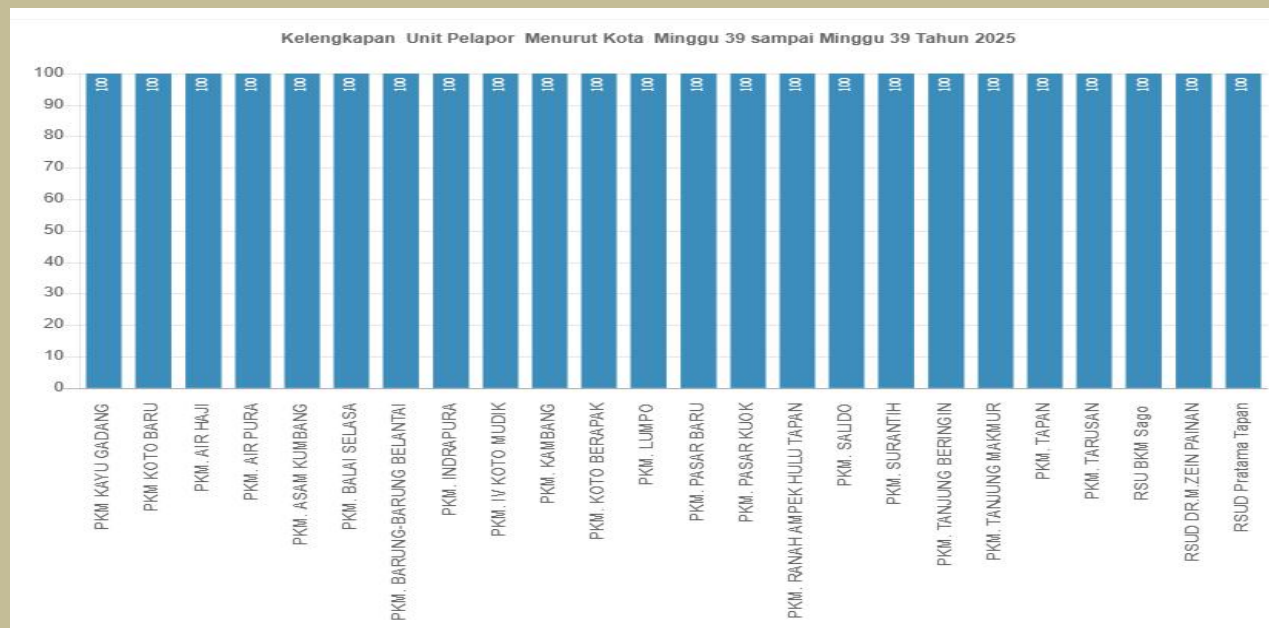
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 39 TAHUN 2025



Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 39 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 39 TAHUN 2025

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 39 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 39 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 39

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Diare Akut	3	16	100
2	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	4	26	100
3	Suspek Dengue	4	14	100
4	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	9	20	100
5	Suspek Tetanus	1	1	100
6	ISPA	3	80	100
7	Suspek Campak	2	4	100
Total		26	145	100

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-39, ada 26 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Dengue, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Tetanus, ISPA dan Suspek Campak.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 39 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	40	40	100	ya	40	100	ya
2	Tarusan	35	35	100	ya	35	100	ya
3	Pasar Baru	19	19	100	ya	19	100	ya
4	Koto Berapak	53	53	100	ya	53	100	ya
5	Asam Kumbang	20	20	100	ya	20	100	ya
6	Salido	72	72	100	ya	72	100	ya
7	Lumpo	46	46	100	ya	46	100	ya
8	Pasar Kuok	34	34	100	ya	34	100	ya
9	IV Koto Mudik	35	35	100	ya	35	100	ya
10	Surantih	61	61	100	ya	61	100	ya
11	Kayu Gadang	27	27	100	ya	27	100	ya
12	Kambang	38	38	100	ya	38	100	ya
13	Koto Baru	45	45	100	ya	45	100	ya
14	Balai Selasa	24	24	100	ya	24	100	ya
15	Air Haji	38	38	100	ya	38	100	ya
16	Airpura	48	48	100	ya	48	100	ya
17	Inderapura	32	32	100	ya	32	100	ya
18	Tapan	36	36	100	ya	36	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Taps	15	15	100	ya	15	100	ya
20	Tanjung Beringin	51	51	100	ya	51	100	ya
21	Tanjung Makmur	26	26	100	ya	26	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	40	40	100	ya	40	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	65	65	100	ya	65	100	ya
24	RSU BKM Sago	50	50	100	ya	50	100	ya
Pesisir Selatan		950	950	100		950	100	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul

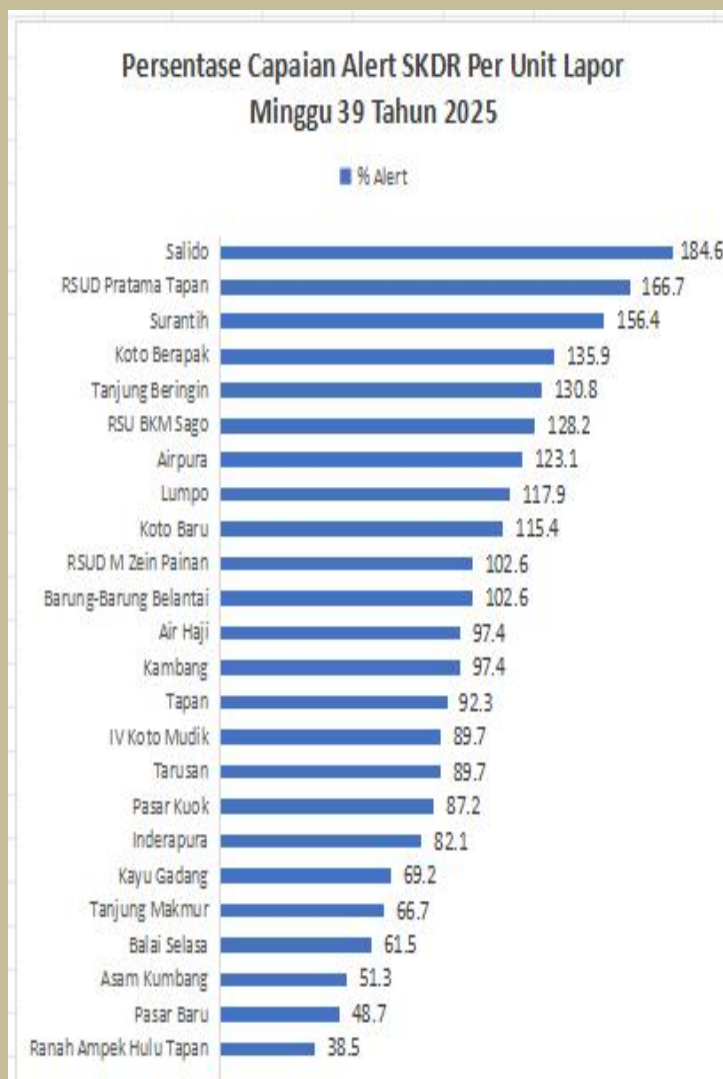


MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 39 TAHUN 2025

Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 39 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies dan Diare Akut. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, antipiretik bila diperlukan.

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 101,5% (Target 50%). Terdapat 19 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. Koto Berapak,
5. Tanjung Beringin,
6. RSU BKM Sago,
7. Airpura,
8. Lumpo,
9. Koto Baru,
10. RSUD M Zein Painan,
11. Barung-Barung Belantai,
12. Air Haji,
13. Kambang,
14. Tapan,
15. IV Koto Mudik,
16. Tarusan,
17. Pasar Kuok,
18. Inderapura,
19. Kayu Gadang,
20. Tanjung Makmur,
21. Balai Selasa,
22. Asam Kumbang,

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 39 TAHUN 2025

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 36 - 39 Tahun 2025

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN
Pada Minggu 36 - Minggu 39

MS-Excel

No	Penyakit	2025				Total
		M-36	M-37	M-38	M-39	
1	Diare Akut	94	89	101	72	356
2	Suspek Dengue	14	18	12	15	59
3	Pneumonia	25	21	21	11	78
4	Diare Berdarah/ Disentri		1	1		2
5	Suspek Demam Tifoid	19	18	32	15	84
6	Suspek Campak	1		2	4	7
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1			2
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	11	14	14	20	59
9	Suspek Tetanus		1		1	2
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	66	70	45	60	241
11	ISPA	379	427	395	452	1,653
12	Total Kunjungan	12,935	14,533	13,493	14,247	55,208
TOTAL KASUS		610	660	623	650	2,543

*Data kumulatif Minggu 36 - Minggu 39

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 36-39 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.653 kasus, Diare Akut 356 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 241 kasus, Suspek Demam Tifoid 84 kasus dan Pneumonia 78 kasus.

KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan				(% Kelengkapan				(% Alert Direspon				(% Alert Direspon <24 Jam				(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per			
			Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target		
			80%			90%			80%			80%			50%							
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
PKM. Barung-Barung Belantai	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	103%	🟢	Tercapai					
PKM. Tarusan	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	90%	🟢	Tercapai					
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	49%	🔴	Tidak Tercapai					
PKM. Koto Berapak	0	1.4	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	136%	🟢	Tercapai					
PKM. Asam Kumbang	0	0.5	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	51%	🟢	Tercapai					
PKM. Salido	0	1.8	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	185%	🟢	Tercapai					
PKM. Lumbo	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	118%	🟢	Tercapai					
PKM. Pasar Kuok	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	87%	🟢	Tercapai					
PKM. IV Koto Mudik	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	90%	🟢	Tercapai					
PKM. Surantih	0	1.6	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	156%	🟢	Tercapai					
PKM. Kayu Gadang	0	0.7	97.4%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	69%	🟢	Tercapai					
PKM. Kambang	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	97%	🟢	Tercapai					
PKM. Koto Baru	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	115%	🟢	Tercapai					
PKM. Balai Selasa	0	0.6	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	62%	🟢	Tercapai					
PKM. Air Haji	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	97%	🟢	Tercapai					
PKM. Airpura	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	123%	🟢	Tercapai					
PKM. Inderapura	0	0.8	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	82%	🟢	Tercapai					
PKM. Tapan	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	92%	🟢	Tercapai					
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.4	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	38%	🔴	Tidak Tercapai					
PKM. Tanjung Beringin	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	131%	🟢	Tercapai					
PKM. Tanjung Makmur	0	0.7	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	67%	🟢	Tercapai					
RSUD M Zein Painan	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	103%	🟢	Tercapai					
RSUD Pratama Tapan	0	1.7	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	167%	🟢	Tercapai					
RSU BKM Sago	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	128%	🟢	Tercapai					
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.0	99.9%	🟢	Tercapai	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100.0%	🟢	Tercapai	101%	🟢	Tercapai					

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 39 TAHUN 2025

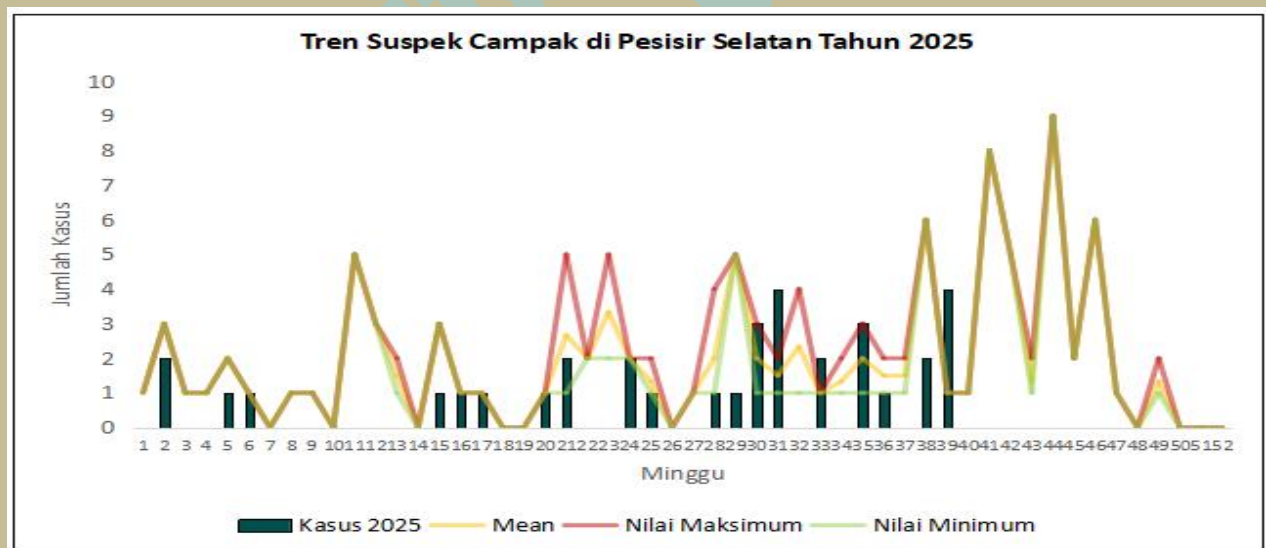
Rangking Kinerja Unit Lapor Persentase Kinerja Unit Lapor

PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belanta	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Salido	54.0
4	PKM. Lumpo	54.0
5	PKM. Surantih	54.0
6	PKM. Koto Baru	54.0
7	PKM. Airpura	54.0
8	PKM. Tanjung Beringin	54.0
9	RSUD M Zein Painan	54.0
10	RSUD Pratama Tapan	54.0
11	RSU BKM Sago	54.0
12	PKM. Kambang	53.5
13	PKM. Air Haji	53.5
14	PKM. Tapan	52.4
15	PKM. Tarusan	51.8
16	PKM. IV Koto Mudik	51.8
17	PKM. Pasar Kuok	51.3
18	PKM. Inderapura	50.2
19	PKM. Kayu Gadang	47.3
20	PKM. Tanjung Makmur	47.0
21	PKM. Balai Selasa	45.9
22	PKM. Asam Kumbang	43.8
23	PKM. Pasar Baru	43.2
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tap	41.1



DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

1. SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan terdapat 33 kasus Suspek Campak pada Minggu 39 tahun 2025. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis rata-rata yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

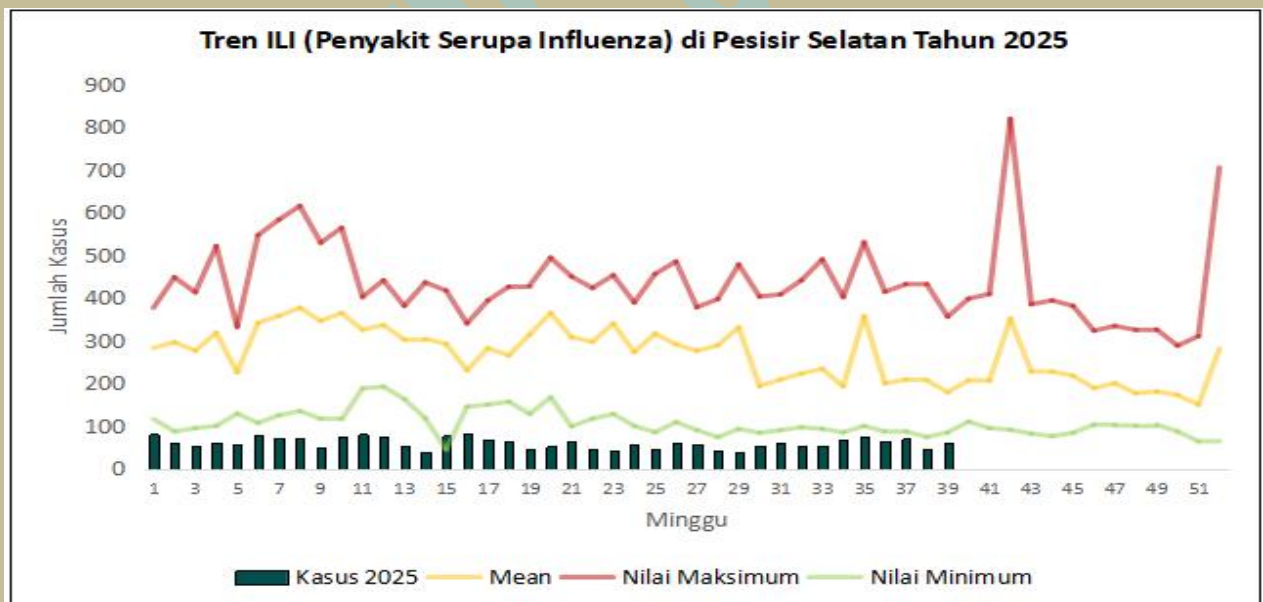
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 39 TAHUN 2025

2. SUSPEK TETANUS



Data SKDR menunjukkan penambahan 1 kasus baru Suspek Tetanus pada M-39 tahun 2025. Setiap suspek Tetanus harus diinvestigasi dalam 2 x 24 jam. Kasus Suspek Tetanus perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

3. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-39 tahun 2025 tetapi masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) **secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

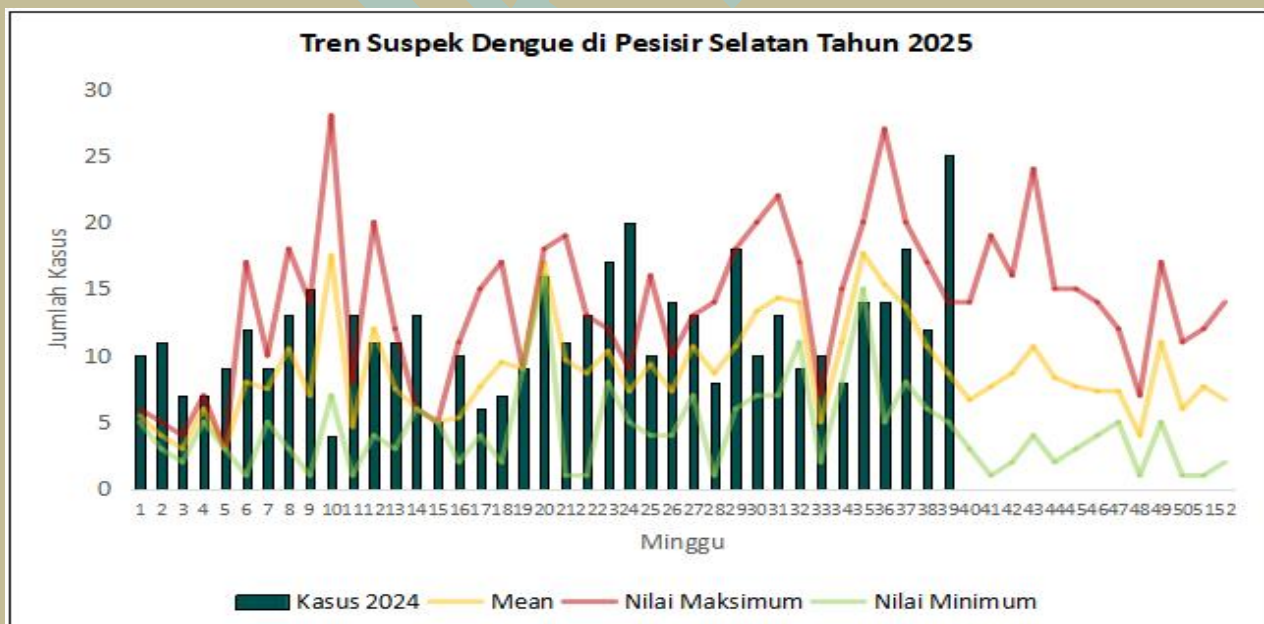
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 39 TAHUN 2025

4. ISPA



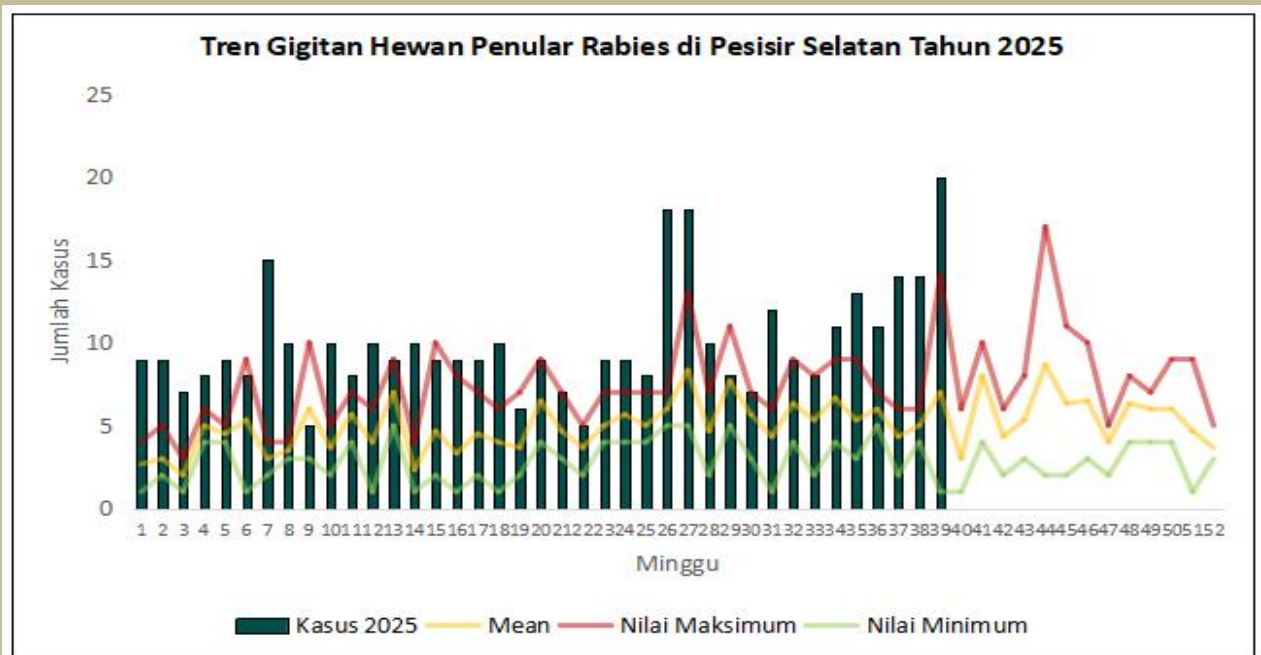
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-39 tahun 2025 sebanyak 452. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025 sehingga belum ada pembandingan terhadap kasus selama 3 tahun terakhir, tetapi petugas tetap waspada dengan tingginya peningkatan kasus setiap minggunya. ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

5. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-39 tahun 2025 melebihi rata-rata Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

6. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-39 tahun 2025 melebihi rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

7. DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-38 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut perlu **secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 39 TAHUN 2025

EBS SKDR (28 September-04 Oktober 2025)

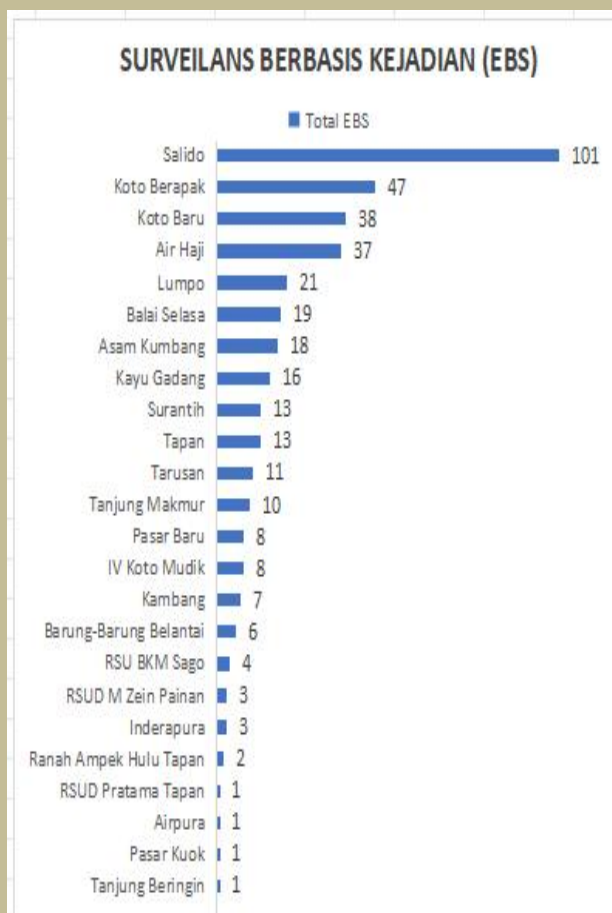
No	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
	2025-10-04	041020251240	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. BALAI SELASA	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-10-04	041020251186	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-10-04	041020251177	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. LUMPO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-10-04	041020251133	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. ASAM KUMBANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			3	0	Edit
	2025-10-02	02102025762	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KAMBANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-10-01	01102025334	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-10-01	01102025049	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TANJUNG BERINGIN	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			3	0	Edit
	2025-10-01	01102025035	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-09-30	3009202510571	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. BALAI SELASA	Campak	Suspek Campak			-1	0	Edit
	2025-09-30	3009202510537	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. LUMPO	Suspek Varicella	Suspek Varicella			1	0	Edit
	2025-09-30	3009202510524	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. LUMPO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-09-30	3009202510476	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-09-30	3009202510350	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-09-30	3009202510292	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-09-30	3009202510265	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
	2025-09-29	290920259894	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KAMBANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit

Penginputan data EBS pada periode 21 Septembers - 27 September 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Barung-Barung Belantai : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Tanjung Beringin : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

3. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
4. Puskesmas Kambang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Lumpo : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Suspek Varicella.
6. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
7. Puskesmas Balai Selasa : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Suspek Campak.

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-39 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Koto Berapak,
3. Koto Baru,
4. Air Haji,
5. Lumpo,
6. Balai Selasa,
7. Asam Kumbang,
8. Kayu Gadang,
9. Surantih,
10. Tapan,
11. Tarusan,
12. Tanjung Makmur,
13. Pasar Baru,
14. IV Koto Mudiek,
15. Kambang,
16. Barung-Barung Belantai,
17. RSU BKM Sago,
18. RSUD DR M Zein Painan,
19. Inderapura,
20. Ranah Ampek Hulu Tapan
21. RSUD Pratama Tapan,
22. Airpura,
23. Pasar Kuok,
24. Tanjung Beringin

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 39 TAHUN 2025

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2025

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)
- 2) Kecamatan Silaut, Puskesmas Tanjung Makmur, Nagari Talang Mandi Angin Silaut : KLB Dengue (ditetapkan : 25 Juli 2025, berakhir : 08 Agustus 2025)
- 3) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Nagari Koto Kandis Dusun Kandis : KLB Pertusis (ditetapkan : 28 Juli 2025, berakhir : 17 Agustus 2025))

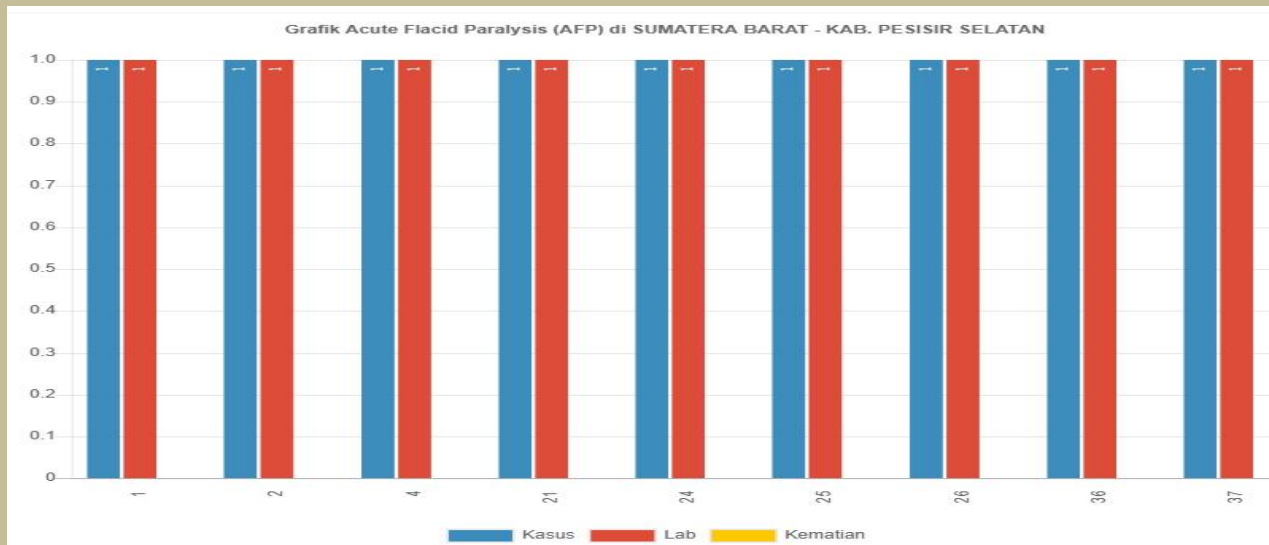
KLB Masih Berlangsung

1. Kecamatan Bayang, Puskesmas Pasar Baru, Nagari Ambacang Dusun Ambacang : KLB Rabies (ditetapkan : 13 September 2025)

Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)

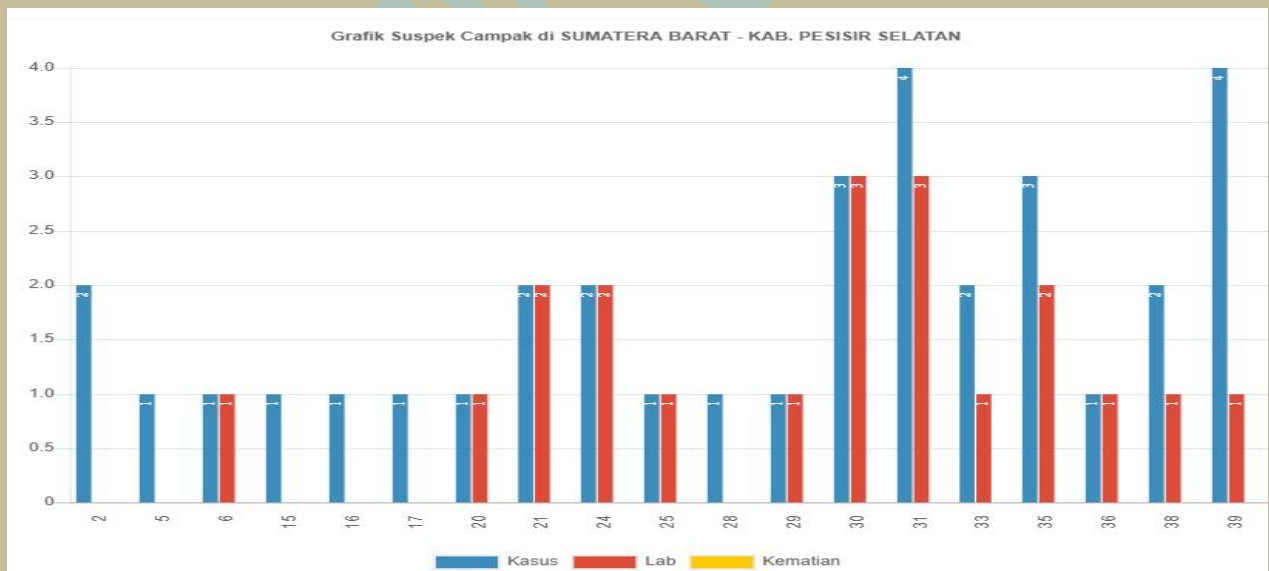


SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS



Terdapat 9 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak, Salido, Asam Kumbang, Balai Selasa dan Air Haji kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif, dan 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

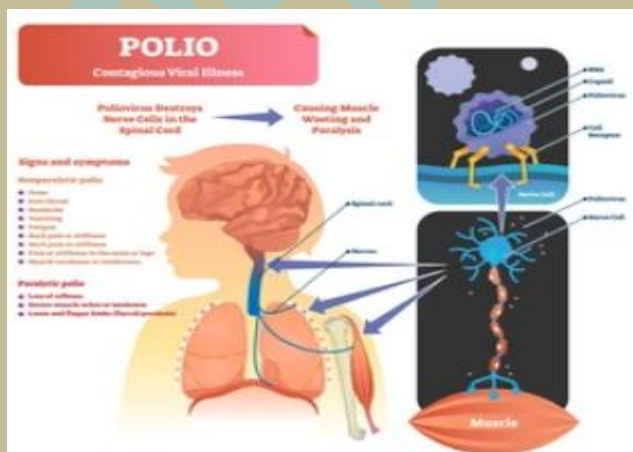
SURVEILANS SUSPEK CAMPAK

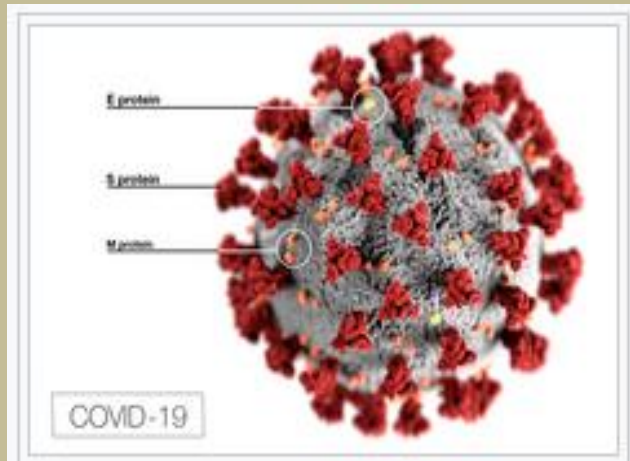


Terdapat 33 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido, Koto Berapak, Barung-Barung Belantai, Pasar Kuok, Asam Kumbang, Airpura, Balai Selasa, Lumpo, Inderapura, Koto Baru, RSUD Dr.M.Zein Painan dan RSUD Pratama Tapan. Terdapat 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.





Terima Kasih